

Dinamika Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam

Unik Hanifah Salsabila^{1*}, Maulana Shidqi Aghnia^{2**}, Abid Sholihin^{3***}, Anggi Pratiwi^{4****}

¹²³Universitas Ahmad Dahlan

⁴ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*unik.salsabila@pai.uad.ac.id, **maulana2000031271@webmail.uad.ac.id

abid2000031270@webmail.uad.ac.id, *anggipratiwirasyid@gmail.com

Abstrak

Salah satu unsur dalam pendidikan adalah pengajaran dalam lingkup sekolah, di mana permasalahan dari pendidikan dinilai dari bagaimana kualitas seorang pengajar, keadaan, cara menyampaikan pelajaran dari kurikulum tersebut, serta komposit teknologi dengan model pembelajaran yang digunakan pendidik sesuai atau tidak untuk peserta didik. Tujuan dalam jurnal ini untuk mengkaji bagaimana peran teknologi dalam proses pembelajaran, kemudian mengkaji seberapa besar pengaruh teknologi dalam metode pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode kajian literature, dengan tujuan memaparkan hasil penelitian berdasarkan dari sumber yang relevan. Hasil dan kesimpulan dalam penulisan ini membuktikan bahwa teknologi sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam tentu seorang pendidik tidak berorientasi dalam menyampaikan materi agama saja, namun harus mengedepankan upaya untuk memperhatikan nilai-nilai moral agama peserta didik. Salah satu langkah yang dapat menentukannya tentu seorang pendidik harus mengikuti perkembangan teknologi dengan mengkombinasikan strategi dan metode yang sesuai untuk menekankan keterampilan peserta didiknya.

Kata kunci: Teknologi, Pendidikan, Metode, Pembelajaran PAI.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi ilmu pengetahuan semakin berkembang merupakan contoh dari dampak globalisasi, hal ini semakin terlihat sejak awal tahun 2020 dimana seluruh dunia dilanda oleh dampak pandemi yang merubah kebiasaan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Setiap aspek kegiatan sudah menjadikan teknologi sebagai media alat bantu pekerjaan, dan termasuk pendidikan. Teknologi merupakan hasil buatan manusia, maka wajar jika mempunyai dampak negatif, tentunya pada aspek kegiatan proses pembelajaran pun memiliki kekurangan atau dampak negatif, maka yang harus di lakukan adalah meminimalisir dari dampak tersebut (Lestari, 2018).

Tantangan dalam dunia pendidikan sangat terlihat jelas disaat krisis pandemi, dimana proses pembelajaran menjadi terganggu sehingga merubah kebiasaan belajar tatap muka. Selama berjalannya proses pembelajaran saat pandemi, peserta didik di bantu dengan adanya media teknologi yang memudahkan dalam belajar, namun banyak dampak negatif yang dihasilkan dari seringnya menggunakan media teknologi sebagai proses pembelajaran, dari beberapa hasil penelitian di dalam instansi lembaga pendidikan, contohnya seperti ketidakpuasan orang tua yang mengetahui anaknya tidak mendapatkan hasil yang baik selama aktivitas pembelajaran di lakukan secara daring, sedangkan hasil belajar yang dilakukan secara luring sangat mempengaruhi motivasi belajarnya, contoh lain yaitu hilangnya kebiasaan menulis tangan, alat seperti kertas, bolpoint, pensil dan penghapus sudah tergantikan dengan gadget, sehingga peserta didik berfikir bahwa semua yang dilakukan dengan teknologi yang ada sangat meringankan proses belajar dan mempengaruhi penurunan kualitas moral peserta didik (Amini et al., 2020).

Akan tetapi dari dampak tersebut ada banyak hal yang bisa diuntungkan di dalamnya, seperti proses pembelajaran yang bisa dilakukan secara daring, sehingga tidak ada halangan untuk mengabaikan pendidikan karena wabah yang ada, jeda waktu dalam beraktivitas lebih praktis dan

fleksibel, kemudian dapat membagi waktu antara belajar, kerja dan melakukan rutinitas rumah, serta dapat mengurangi penggunaan sampah kertas yang berlebihan.

Perkembangan teknologi membuat perubahan besar dalam membantu di bidang pendidikan, begitupun pada pendidikan agama Islam. Dalam perkembangan teknologi saat ini, pendidikan agama Islam tidak hanya menekankan dari segi ilmu ukhrawi saja, namun mampu bersaing dari segi ilmu duniawi, seperti ; sains, teknologi dan lain sebagainya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa konsep dalam pendidikan agama Islam mampu menggabungkan dari dua segi ilmu tersebut yakni ukhrawi dan dunia, maka konsep pendidikan agama Islam tersebut sudah jelas berbeda dari konsep pendidikan lainnya (Salsabila, Wati, et al., 2021).

METODE/EKSPERIMEN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *library research* (studi literatur). Studi literatur atau penelitian kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah objek penelitian dari referensi seperti buku, jurnal dan hasil penelitian yang sudah diteliti dan dikembangkan terkait objek dalam penelitian yang diangkat oleh peneliti (Nazir, 1988). Konteks dalam penelitian ini mengangkat terkait kemajuan teknologi yang mempengaruhi perkembangan globalisasi saat ini, salah satunya perubahan dalam proses pendidikan. Setelah melakukan analisis dengan menggunakan data yang relevan, adapun kesimpulan akhir sebagai penutup dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Teknologi Pendidikan

Teknologi memiliki makna dalam istilah yaitu seluruh sarana yang sudah terikat dengan kelangsungan hidup manusia. Secara umum teknologi dapat diartikan hasil rancangan berupa sistem yang dikembangkan manusia dengan tujuan untuk meminimalisir dan mempersingkat permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi dalam bahasa Yunani (*techne*) berarti kemahiran, sedangkan (*logia*) berarti ilmu pengetahuan (Budiman, 2017).

Pendidikan merupakan strategi yang dapat menghasilkan proses pembelajaran menjadi berkualitas, dengan tujuan mengembangkan potensi yang ada di dalam kemampuannya dan mengasah bakat yang dimiliki, maka dengan itu peserta didik bisa mempertimbangkan langkah kedepannya, apalagi dengan adanya alat bantu teknologi saat ini yang sudah berkembang dengan pesat (Rustiawan, 2015).

Teknologi pendidikan merupakan hasil garapan yang didukung teori dan praktik dibidang pendidikan, dimana proses analisis, merancang, mengembangkan, menerapkan serta mengevaluasi pada model dan lingkungan pembelajaran itu untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan itu sendiri. Tujuan dari teknologi pendidikan yaitu untuk memudahkan dan memberikan kesempatan secara leluasa kepada peserta didik. Maka dalam hal ini, sifat profesionalisme seorang guru tidak hanya mengandalkan kemampuan dalam mengajarkan siswa, akan tetapi guru juga mampu dalam mengelola informasi dan lingkungan seperti ruang belajar, metode, sistem penilaian, media maupun sarana dan prasarana belajar untuk memaksimalkan fasilitas yang ada sehingga proses belajar berjalan lebih mudah (Widyastuti, A., 2020).

Pendidikan Agama Islam

Menurut (Idris & Mokodenseho, 2021) Pendidikan Agama Islam adalah proses spiritual, akhlak, intelektual dan sosial yang bertujuan membimbing manusia baik secara individu maupun kelompok. Selanjutnya, pendidikan agama Islam dapat membimbing manusia, menanamkan nilai dan prinsip, memberikan contoh kehidupan yang ideal, dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan di dunia dan di akhirat. Bagi peserta didik, pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk membina dan membimbing mereka agar menjadi manusia masa depan yang ideal. Salah satu caranya adalah

dengan menjadikan siswa lebih lengkap dalam aspek keagamaannya.

Kajian Islam merupakan kegiatan yang mempererat nilai-nilai Islam, dan kajian harus didampingi oleh pendidik agar tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Hal ini diperkuat karena ingin menumbuhkan karakter muslim dengan pribadi Islami. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya pembinaan tidak hanya datang dari pendidik, tetapi juga dari keinginan peserta didik.

Proses pengembangan materi PAI dari perspektif pendidikan bencana terdapat dua fase: 1) Analisis keterampilan belajar PAI dari perspektif bencana. 2) Menganalisis dan memahami konsep bahan ajar sekolah menengah tentang pendidikan kebencanaan. Pada tahap diatas yaitu mempelajari karakter pada murid sekolah serta kemampuan murid yang dimiliki untuk dijadikan subjek penelitian. Analisis kemampuan perlu dilakukan untuk menemukan konten PAI dan pembelajaran berdasarkan kriteria inti dan subtopik pada pendidikan bencana (Muhajir et al., 2022).

Bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan inovasi yang dapat mengembangkan nilai dan karakter pada peserta didik. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dimana dapat dijadikan bahan atau acuan untuk penelitian selanjutnya yaitu adanya campur tangan lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran agama islam. Pembelajaran agama islam yang efektif dapat juga mempengaruhi pola kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat sekitar (Firmansyah, 2022). Maka dari itu pembelajaran agama Islam berkontribusi pada sisi positif yang dapat mengubah pola hidup dan karakter pada setiap manusia.

Metode Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang penting dimana tujuannya untuk membuat manusia menjadi lebih sempurna berdasarkan syariat islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Proses pembelajaran dilakukan dengan interaksi antara guru dan murid dimana hasil pembelajaran merupakan perubahan karakter yang diinginkan murid (Bandar & Kijang, 2016).

Dalam proses pembelajaran tentunya dalam lingkup Pendidikan Agama Islam, seorang pendidik harus mampu menjadikan sosok dirinya sebagai panutan kepada peserta didik, maka dari itu tenaga pendidik diharuskan memiliki kompetensi dasar guru, karena dengan adanya tenaga pendidik yang berkualitas akan mampu menghasilkan pendidikan yang baik (Pangestika. Alfarisa F, 2015). Islam menekankan belajar melalui pengamatan model, semua jenis pembelajaran ini dianggap yang berkualitas tingkat yang lebih tinggi dan tidak dapat dijelaskan tanpa meyakini adanya jiwa dan tidak dapat dicapai kecuali jiwa memiliki tingkat keyakinan yang lebih tinggi. Islam meyakini bahwa sumber belajar manusia dapat bersifat ilahi dan manusiawi.

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan pembelajaran, diantaranya: 1) ceramah 2) presentasi 3) berdiskusi 4) simulasi 5) laboratorium 6) praktik langsung 7) brainstorming 8) debat 9) symposium, dan sebagainya. Dikutip dari (Abdurrahmansyah, 2018) pembelajaran PAI di sekolah didasarkan pada pemikiran bahwa pengetahuan dapat ditransfer dari pikiran seseorang ke orang lain dan merupakan sarana yang tepat bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan baru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam praktiknya, hasil belajar siswa belajar konsep PAI belum sesuai dengan harapan guru. Karena diyakini bahwa pengetahuan dapat ditularkan dari pikiran satu orang ke orang lain.

Peran Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam tidak bisa mengandalkan pendidikan formal. Pada prinsipnya, pendidikan itu sendiri harus melibatkan semua orang yang terlibat. Oleh karena itu, pengajaran Al-Qur'an dapat dilakukan secara permanen atau insidental di masjid-masjid atau lembaga pendidikan informal lainnya (Rahmawati et al., 2020). Tuntutan eksplisit dalam pendidikan agama Islam tersebut tidak dapat sepenuhnya dipenuhi oleh guru PAI formal. Agar tujuan pendidikan agama Islam terwujud di masyarakat, ia perlu terlibat dengan ruang dan lingkungan yang berbeda. Pemanfaatan teknologi sebagai sumber data, sumber belajar, framework, dan kualitas tata kelola memberikan dampak positif dimasa pandemi ini. Kebanyakan dari mereka berguna untuk pembelajaran online (Salsabila, Riyadi, et al., 2021).

Sampai saat ini bahan ajar pendidikan agama Islam telah dikembangkan dan diajarkan kepada

siswa, namun hal tersebut membuat siswa sekolah terlihat monoton dan membosankan. Akibatnya, siswa kehilangan minat belajar dan mengajar, dan pembelajaran tidak sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan (Jailani et al., 2021). Teknologi pembelajaran melibatkan orang, prosedur, identitas, peralatan, dan organisasi dalam memecahkan masalah dan menangani implementasi, evaluasi, dan pemecahan masalah dalam konteks kegiatan belajar mengajar yang terkendali dan berorientasi pada tujuan proses kelompok dan integrasi (Hamdan Suyuti, 2022).

Pada dasarnya, pembelajaran dalam pendidikan agama Islam pada murid tidak hanya mengajarkan tentang nilai agama, tetapi juga nilai karakter yang baik. Karakter berkaitan dengan karakter religius, sehingga pendidikan agama Islam dapat menanamkan karakter religius pada siswa. Nilai-nilai agama merupakan nilai-nilai inti yang harus ditanamkan pada seluruh peserta didik sebagai pendukung menuju jalan yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat (Toto Nugroho & Nurdin, 2021).

Teknologi pendidikan tidak hanya sebagai ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan sumber informasi dan sumber belajar untuk kebutuhan pendidikan yang dapat memperlancar proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, salah satu strategi yang efektif digunakan pembelajaran saat ini yaitu teknologi, karena dengan adanya pengaruh perkembangan teknologi saat ini sangat diuntungkan dalam memudahkan terlaksananya proses pembelajaran, hal itu merupakan salah satu manfaat dari perkembangan teknologi yang ada saat pandemi (Hanifah et al., 2021).

PENUTUP

Dampak globalisasi sangat terlihat jelas dimasa pandemi, tentu dengan perkembangan teknologi menjadi perubahan proses pembelajaran dengan tujuan mengurangi krisis pendidikan selama pandemi. Teknologi pendidikan merupakan hasil garapan yang didukung teori dan praktek di bidang pendidikan, dimana proses analisis, merancang, mengembangkan, menerapkan serta mengevaluasi pada model dan lingkungan pembelajaran itu untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan itu sendiri. Tujuan dari teknologi pendidikan yaitu untuk memudahkan dan memberikan kesempatan secara leluasa dalam proses pembelajaran kepada peserta didik, apalagi teknologi memiliki pengaruh besar pada implementasi pendidikan di masa pandemi.

Pendidikan agama Islam mengedepankan upaya untuk membina dan membimbing peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki prinsip masa depan yang ideal, salah satu caranya adalah dengan menjadikan peserta didik lebih mampu menguasai dalam aspek keagamaannya. Dalam proses pembelajaran tentunya dalam lingkup pendidikan agama Islam, seorang pendidik harus mampu menjadikan sosok dirinya sebagai panutan kepada peserta didik, maka dari itu tenaga pendidik diharuskan memiliki kompetensi dasar guru, karena dengan adanya tenaga pendidik yang berkualitas akan mampu menghasilkan pendidikan yang baik.

Peran teknologi dalam pendidikan agama Islam tentu menjadi sumber informasi dan sumber belajar peserta didik untuk kebutuhan pendidikan yang dapat memperlancar proses pembelajaran, sehingga dalam mengaplikasikan teknologi modern saat ini harus di dasari dengan menanamkan nilai-nilai agama Islam, karena pada dasarnya teknologi pun berperan untuk membantu dalam membentuk kualitas pendidikan dan proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Peneliti menyarankan agar dalam pembelajaran tidak harus menggunakan media teknologi sebagai prioritas utama, karena dampak negatif dari ketergantungan pemakaian teknologi secara terus menerus akan memperburuk sikap kemandirian sehingga peserta didik berfikir bahwa semua yang dilakukan dengan teknologi yang ada sangat meringankan proses belajar, maka yang terjadi akan mempengaruhi penurunan kualitas moral peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada Universitas Ahmad Dahlan dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian. Terimakasih juga kepada Al I'tibar yang telah mempublikasikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyah. (2018). Model know-want-learn dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Mudarrisuna, Media Kajian Pendidikan Agama Islam.*, 8(1), 79–101.
- Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 375–385. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Bandar, K., & Kijang, S. E. I. (2016). *634 Model Pembelajaran Langsung, Hasil Belajar PAI Neneng Kurniasih*. 5(November), 634–644.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43. <https://doi.org/10.24042/ATJPI.V8I1.2095>
- Firmansyah, F. (2022). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus Di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung). *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 99. <https://doi.org/10.33477/alt.v7i1.2929>
- Hamdan Suyuti, H. S. (2022). Teknologi Pembelajaran Pai. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 68. <https://doi.org/10.33477/alt.v6i2.2444>
- Hanifah, U., Niar, S. & Universitas, A., & Dahlan Yogyakarta, A. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *ISLAMIKA*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/ISLAMIKA.V3I1.1047>
- Idris, M., & Mokodenseho, S. (2021). Model Pendidikan Islam Progresif. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 72–86. <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i2.11682>
- Jailani, M., Widodo, H., & Fatimah, S. (2021). Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 142–155.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Muhajir, Nurhayati, U., & Iman, F. (2022). Integrasi Wawasan Mitigasi Dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Longitudinal Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 40–60. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8332](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8332)
- Nazir, M. (1988). *Jurnal Metode Penelitian Kualitatif*. 50–61.
- Pangestika, Alfarisa F, R. (2015). Pendidikan Profesi Guru... (Ratna Rosita Pangestika & Fitri Alfarisa). *PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG): STRATEGI PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN INDONESIA*.
- Rahmawati, A., Nasruddin, & Imroatun. (2020). Peran Sosial Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Nuansa Akademik*, 5(1), 1–12.
- Rustiawan, H. (2015). KOMERSIALISASI PENDIDIKAN. *Tazkiya*, 16(01), 44–63.
- Salsabila, U. H., Riyadi, D. S., Farhani, U. A., & Arrozaq, M. R. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(c), 489–499.
- Salsabila, U. H., Wati, R. R., Masturoh, S., & Rohmah, A. N. (2021). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MASA PANDEMI. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 127–137.
- Toto Nugroho, M., & Nurdin. (2021). Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 1(3), 91–95. <https://doi.org/10.37251/jee.v1i3.136>
- Widyastuti, A., D. (2020). Pengantar Teknologi Pendidikan. In *Yayasan Kita Menulis*.